

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PADA DIVISI NIAGA SUB BAGIAN PEMASARAN
PT. PERUSAHAAN LISTRIK NEGARA (PERSERO)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA
AREA PONDOK KOPI**

**BUNIAL MUSLIM
8135142904**



**Laporan Praktik Kerja Lapangan Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Pada Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA NIAGA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

2017

LEMBAR EKSEKUTIF

BUNIAL MUSLIM. 8135142904. Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Pada Divisi Niaga Sub Bagian Pemasaran di PT. Pln (Persero) Distribusi Jakarta Raya Area Pondok Kopi. Jakarta:Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta 2017.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi pada divisi Niaga selama 1 bulan terhitung pada tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan tanggal 10 Februari 2017 yang beralamat di Jl. Raden Inten II No.10, Kalimalang, RT 04/07, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13930.

Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan adalah untuk mendapatkan gambaran tentang dunia kerja yang sesungguhnya, membiasakan Praktikan dengan budaya bekerja pada perusahaan yang sangat berbeda dengan budaya belajar dari segi manajemen waktu, keterampilan berkomunikasi, kerjasama tim, serta untuk menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

Selama kurang lebih satu bulan, Praktikan menghadapi kendala pada masa-masa awal pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan, diantaranya seperti perasaan gugup serta kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja karena keterbatasan pengalaman.

Dalam mengatasi kendala tersebut,Praktikan harus berusaha menyesuaikan diri, membangun komunikasi yang efektif, membangun kerjasama dengan karyawan lain, dan melakukan manajemen waktu yang baik, serta manajemen stres.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan bermanfaat bagi Praktikan diantaranya menambah wawasan pengetahuan mengenai dunia kerja yang sesungguhnya, seperti sistem kerja yang diterapkan PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi, membina disiplin, ketelitian, serta tanggung jawab diri dalam lingkungan kerja.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN (PKL)
PADA BAGIAN NIAGA DENGAN SUB BAGIAN
PEMASARAN DI PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI
JAKARTA RAYA AREA PONDOK KOPI, JAKARTA

Nama Praktikan : Bunial Muslim

Nomor Registrasi : 8135142904

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Pembimbing



Dr. Corry Yohana, MM.
NIP. 195909181985032011



Dra. Tjutju Fatimah, M.Si.
NIP. 195311171982032000

Seminar pada tanggal : 22 Desember 2017

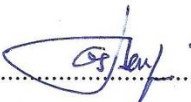


LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta



Dr. Corry Yohana, MM

NIP. 195909181985032011

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Penguji		
<u>Dra. Dientje Griandini, M.Pd</u> NIP. 195507221982102001		<u>5-1-2018</u>
Penguji Ahli		
<u>Dr. Corry Yohana, M.M</u> NIP. 195909181985032011		<u>5-1-2018</u>
Dosen Pembimbing		
<u>Dra. Tjutju Fatimah, M.Si</u> NIP. 195311171982032000		<u>5-1-2018</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karna atas rahmat-Nya Praktikan dapat dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Praktik kerja ini dilaksanakan untuk memenuhi persyaratan akademik pada Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam Penulisan ini Praktikan banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini Praktikan ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dra. Tjutju Fatimah, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL).
2. Dr. Corry Yohana, MM selaku Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga.
3. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
4. Lenny Wahyuni selaku Asisten Manager Niaga sekaligus pembimbing Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. PLN Area Pondok Kopi.
5. Mega Sri Utami selaku Supervisor Pemasaran pada bagian Niaga PT. PLN Area Pondok Kopi.
6. Seluruh karyawan PT. PLN Area Pondok Kopi yang telah membantu Praktikan secara langsung maupun tidak langsung dalam melaksanakan kegiatan PKL.

7. Orang tua dan keluarga yang terus memberikan dukungan dan motivasi sehingga Praktikan dapat menyelesaikan laporan dengan baik.
8. Teman-teman Pendidikan Tata Niaga B 2014 yang telah selalu mendukung dan memberikan motivasi sehingga laporan PKL dapat selesai dengan baik.

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan Laporan PKL ini. Oleh karena itu Praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Praktikan berharap semoga Laporan Praktik Kerja Lapangan ini dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi Praktikan dan para pembaca serta teman-teman mahasiswa pada khususnya.

Akhir kata semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa/i yang ingin magang atau melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT PLN (Persero), Area Pondok Kopi, Jakarta.

Jakarta, Desember 2017

Praktikan

DAFTAR ISI

LEMBAR EKSEKUTIF	II
KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI.....	VII
DAFTAR GAMBAR.....	VIII
DAFTAR LAMPIRAN	IX
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG PRAKTIK KERJA LAPANGAN	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....	3
C. KEGUNAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	5
D. TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN	7
E. JADWAL DAN WAKTU PRAKTIK KERJA LAPANGAN	8
BAB II	10
TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN.....	10
A. SEJARAH PERUSAHAAN	10
B. STRUKTUR ORGANISASI.....	16
C. KEGIATAN UMUM PERUSAHAAN.....	17
BAB III.....	24
PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN	24
A. BIDANG KERJA	24
B. PELAKSANAAN KERJA	27
C. KENDALA YANG DIHADAPI	29
D. CARA MENGATASI KENDALA	29
BAB IV	33
PENUTUP.....	33
A. KESIMPULAN	33
B. SARAN	35
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 - Logo PT. PLN.....	14
Gambar 2. 2 - Bidang Persegi Panjang Vertikal	14
Gambar 2. 3 – Petir	15
Gambar 2. 4 – Tiga Gelombang.....	15
Gambar 2. 5 – Struktur Organisasi.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	39
Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Diterima PKL	40
Lampiran 3. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan (PKL)	41
Lampiran 4. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan (PKL)	42
Lampiran 5. Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)	43
Lampiran 6. Log Harian Praktik Kerja Lapangan (PKL)	44
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Kerja Lapangan

Perguruan Tinggi merupakan jenjang teratas dalam hirarki pendidikan formal. Perguruan tinggi juga merupakan sarana untuk menciptakan kemajuan peradaban sebuah bangsa, untuk itulah mengapa perguruan tinggi tidak lepas dari tuntutan pasar kerja dalam mencetak manusia-manusia yang memiliki tingkat intelektual yang tinggi. Hal ini karena perguruan tinggi diyakini sebagai pusat kemajuan untuk mencetak manusia yang beradap dan memiliki kesiapan yang matang untuk memasuki dunia kerja. Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN), Universitas Negeri Jakarta juga memikul tanggung jawab yang besar dalam mencetak mahasiswa sebagai lulusan yang siap memasuki persaingan didunia kerja.

Tanggung jawab yang dipikul oleh mahasiswa sebagai bagian dari perguruan tinggi tercermin dari Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup tiga hal, yakni: (1) pendidikan; (2) penelitian; dan (3) pengabdian masyarakat. Ketiga hal ini saling berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab mahasiswa sebagai insan yang dipandang memiliki intelektual dan nantinya diharapkan mampu bersaing secara kompetitif didunia kerja.

Sebagai implementasi dari Tri Dharma perguruan tinggi, Fakultas Ekonomi yang merupakan bagian dari Universitas Negeri Jakarta telah menerapkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa baik

pada jenjang Diploma maupun Sarjana. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan proses pembelajaran nyata yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang dipelajari pada saat perkuliahan kedalam dunia kerja yang sebenarnya, karena ilmu yang dipelajari tidak akan bermanfaat jika tidak diaplikasikan pada kehidupan nyata.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa dapat meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan serta keterampilan sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Mengingat semakin sulitnya persaingan dalam dunia kerja, dan semakin selektifnya perekrutan orang-orang yang akan memasuki dunia kerja, terlebih lagi tantangan era globalisasi yang semakin ketat dalam menyeleksi pekerja, mengharuskan kita untuk mempersiapkan mental dan keterampilan yang memadai agar mampu memenuhi persyaratan yang ada ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Untuk menunjang lulusan yang berkompeten dibidangnya, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta melalui kegiatan PKL mewajibkan setiap mahasiswa yang telah melakukan kegiatan tersebut, untuk membuat laporan akhir yang nantinya laporan tersebut dapat dipertanggung jawabkan oleh mahasiswa sebagai Praktikan yang menjalankan kegiatan PKL disebuah instansi pemerintahan maupun perusahaan swasta.

Dalam laporan pertanggung jawaban dari hasil kegiatan PKL ini, Praktikan mencoba untuk memaparkan seluruh proses dan kegiatan yang telah Praktikan tempuh selama masa PKL. Praktikan telah menempuh masa Praktik Kerja Lapangan selama satu bulan, yang bertempat di PT. PLN (Persero), Area Pondok

Kopi, Jakarta. Praktikan ditempatkan pada bagian Niaga, sub bagian Pemasaran. Pada masa awal pengenalan, Praktikan terlebih dahulu melakukan observasi lapangan meliputi kegiatan masing-masing sub bagian divisi Niaga. Praktikan dijelaskan apa saja tugas praktikan nanti selama PKL dibagian Niaga sub bagian Pemasaran.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Praktek Kerja Lapangan tersebut dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengerti, memahami, dan mampu mengikuti proses yang diterapkan di suatu perusahaan. Diharapkan mahasiswa dapat mencoba dan menerapkan apa yang telah didapat secara teori sehingga dapat lebih mudah untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang akan dihadapi.

Berdasarkan latar belakang PKL di atas, adapun maksud dilaksanakannya PKL adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan di bidang pemasaran sebelum memasuki dunia kerja.
2. Mempersiapkan mental sebagai calon tenaga kerja, untuk menghadapi lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Mempelajari bidang kerja pada tempat praktikan PKL yakni pada Bagian Niaga sub bagian Pemasaran PT PLN (Persero), Area Pondok Kopi, Jakarta.
4. Menambah wawasan berpikir dan pengetahuan dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam dunia kerja.
5. Mengaplikasikan teori-teori yang didapat di bangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Setelah mengetahui maksud dari PKL, kegiatan PKL ini memiliki tujuan yang diharapkan dapat tercapai, yaitu:

1. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Untuk memperoleh wawasan tentang bidang kerja yang ada di lingkungan kerja nyata.
3. Menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan praktikan akan dunia kerja sebagai bekal yang akan berguna setelah praktikan lulus kuliah.
4. Untuk menjalankan kewajiban PKL yang merupakan mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan.
6. Untuk membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di kelas dalam tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
7. Melatih disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas agar menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

C. Kegunaan Praktik Kerja Lapangan

Dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, diperoleh beberapa manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam hal tersebut. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi Praktikan

- a. Sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.
- b. Mengetahui dunia kerja yang sesungguhnya serta dapat bersosialisasi dan berinteraksi dengan karyawan yang telah berpengalaman di dunia kerja nyata.
- c. Mendapatkan pengetahuan, keterampilan, cara bersikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan untuk menjadi seorang pekerja yang profesional dan bertanggung jawab.
- d. Dapat menerapkan apa yang sudah dipelajari dan pengetahuan akademis yang didapatkan di bangku perkuliahan khususnya di bidang Niaga dengan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan secara langsung di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi, Jakarta.
- e. Sarana melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja sehingga Praktikan dapat melatih dan mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja.
- f. Sarana untuk menambah pengalaman baru bagi Praktikan tentang lingkup dunia kerja.

2. Bagi Fakultas Ekonomi UNJ

- a. Menjalin kerjasama dan mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan sehingga dapat mewujudkan konsep *link and match* dalam meningkatkan kualitas layanan bagi dunia kerja.
- b. Sebagai masukan untuk Program Studi Pendidikan Tata Niaga dalam rangka pengembangan program studi.
- c. Mengukur seberapa besar peranan tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
- d. Sebagai sarana pembinaan hubungan baik terhadap perusahaan atau instansi pemerintah agar nantinya dapat memberikan informasi dunia kerja terhadap lulusan-lulusan dari Fakultas Ekonomi pada khususnya.
- e. Untuk memperkenalkan Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta kepada khalayak luas dan menunjukkan kualitas dari mahasiswa UNJ itu sendiri.

3. Bagi Instansi

- a. Instansi dapat melakukan tanggungjawab sosialnya karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan kegiatan PKL.
- b. Dapat membantu menyelesaikan pekerjaan sesuai waktu yang telah ditentukan dan pekerjaan karyawan tentu menjadi ringan.

- c. Dapat menjalin hubungan yang teratur, sehat, dan dinamis antara instansi dengan lembaga perguruan tinggi, serta menumbuhkan hubungan kerja sama yang saling menguntungkan.
- d. Instansi dapat merekrut mahasiswa apabila instansi memerlukan tenaga kerja, karena instansi telah melihat kinerja mahasiswa selama Praktik Kerja Lapangan tersebut.

D. Tempat Praktik Kerja Lapangan

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT PLN (Persero), Area Pondok Kopi, Jakarta dan ditempatkan pada bagian Niaga sub bagian Pemasaran. Berikut adalah data lembaga tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilakukan:

Nama Instansi	: PT PLN (Persero), Area Pondok Kopi, Jakarta.
Alamat	: Jl. Raden Inten II No.10, Kalimalang, RT 04/07, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930
Telepon	: (021) 4806503-06
Website	: http://www.pln.co.id/

Praktikan melaksanakan PKL di PT PLN (Persero), Area Pondok Kopi bagian Niaga sub bagian Pemasaran karena meningkatkan citra perusahaan dan mengetahui alur-alur dan cara dalam melakukan pelayanan pelanggan dan sebagai sarana yang tepat sebagai pengimplementasian pengetahuan yang dimiliki, dan pada bagian Niaga ini mengenai alur-alur dan cara dalam melakukan pelayanan pelanggan sehingga praktikan dapat memperoleh pengetahuan baru serta dapat membandingkan antara materi yang didapat saat kuliah dengan penerapannya di dunia marketing atau pemasaran.

E. Jadwal dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Waktu dan jadwal pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan telah ditetapkan pelaksanaannya yakni pada tanggal 10 Januari – 10 Februari 2017, jam kerja Senin-Kamis 07.30-15.30 dan Jumat 07.30-16.30 dengan asumsi pelaksanaan selama 1 bulan. Sedangkan untuk jadwal untuk pelaksanaan sehari-hari, menyesuaikan dengan ketentuan perusahaan yang berlaku. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada saat memulai tahapan ini, praktikan terlebih dahulu mencari informasi seputar perusahaan negeri yang membuka lowongan untuk menerima kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa, kemudian Praktikan mencoba mengunjungi PT. PLN (Persero) Indonesia.

Setelah mengetahui bahwa PT. PLN (Persero) Indonesia mengizinkan mahasiswa melakukan magang atau PKL, Praktikan langsung berkeinginan mengurus administrasi perizinan surat PKL ke bagian administrasi kemahasiswaan Fakultas Ekonomi yang bertempat di Gedung R, untuk mendapatkan persetujuan dari Ketua Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi UNJ, setelah itu Praktikan langsung mendapatkan surat pengantar keterangan pengajuan PKL.

Setelah mendapat surat pengantar dari Fakultas, surat tersebut kemudian diteruskan ke bagian Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) UNJ, dengan jangka waktu dua hari surat permohonan izin PKL untuk PT. PLN (Persero) Indonesia telah selesai diproses. Kemudian surat tersebut diserahkan ke

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Sejarah Perusahaan

Masa Pendudukan Belanda

Kelistrikan di Hindia Belanda dimulai pada tahun 1897 ketika perusahaan listrik pertama yang bernama *Nederlandche Indische Electriciteit Maatschappij* (NIEM atau Perusahaan Listrik Hindia Belanda), yang merupakan perusahaan yang berada di bawah *N.V. Handelsvennootschap* yang sebelumnya bernama *Maintz & Co.* Perusahaan ini berpusat di Amsterdam, Belanda. Di Batavia, NIEM membangun PLTU di Gambir di tepi Sungai Ciliwung. PLTU berkekuatan 3200+3000+1350 kW tersebut merupakan pembangkit listrik tenaga uap pertama di Hindia Belanda dan memasok kebutuhan listrik di Batavia dan sekitarnya. Saat ini PLTU tersebut sudah tidak ada lagi. NIEM berekspansi ke Surabaya dengan mendirikan perusahaan gas yang bernama *Nederlandsche Indische Gas Maatschappij* (NIGM) hingga akhir abad XIX.

Masa Pendudukan Jepang

Pada tahun 1942 perusahaan listrik diambil alih oleh pemerintah Jepang. Urusan kelistrikan di seluruh Jawa kemudian ditangani oleh sebuah lembaga yang bernama *Djawa Denki Djigjo Kosja*. Nama tersebut kemudian berubah menjadi *Djawa Denki Djigjo Sja* dan menjadi cabang dari *Hosjoden Kabusiki Kaisja* yang berpusat di Tokyo. *Djawa Denki Djigjo Sja* dibagi menjadi 3 wilayah pengelolaan yaitu Jawa Barat diberi nama *Seibu Djawa Denki Djigjo Sja* yang berpusat di

Jakarta, di Jawa Tengah diberi nama Tjiobu Djawa Denki Djigjo Sja dan berpusat di Semarang, dan di Jawa Timur diberi nama Tobu Djawa Denki Djigjo Sja yang berpusat di Surabaya.

Pengelolaan listrik oleh Djawa Denki Djigjo Sja berlangsung sampai Jepang menyerah kepada Sekutu dan Indonesia merdeka. Ketika Jepang menyerah kepada Sekutu, para pekerja yang bekerja di Tobu Djawa Denki Djigjo Sja berinisiatif untuk menduduki lembaga pengelola listrik tersebut dan mencoba mengambil alih pengelolaan. Untuk menjaga agar listrik tidak menjadi sumber kekacauan, pada 25 Oktober 1945 pemerintah membentuk Djawatan Listrik dan Gas Bumi yang bertugas untuk mengelola kelistrikan di Indonesia yang baru saja merdeka. Usaha untuk mengelola kelistrikan ternyata bukanlah pekerjaan yang mudah, di samping karena status kepemilikan pembangkit-pembangkit yang belum jelas juga karena minimnya pengalaman pemerintah dalam bidang kelistrikan. Sebagian besar pembangkit rusak parah karena salah urus pada masa pendudukan tentara Jepang Masa Kemerdekaan hingga Sekarang

Proses peralihan kekuasaan kembali terjadi di akhir Perang Dunia II pada Agustus 1945, saat Jepang menyerah kepada Sekutu. Kesempatan ini dimanfaatkan oleh para pemuda dan buruh listrik melalui delegasi Buruh/Pegawai Listrik dan Gas yang bersama-sama dengan Pimpinan KNI Pusat berinisiatif menghadap Presiden Soekarno untuk menyerahkan perusahaan-perusahaan tersebut kepada Pemerintah Republik Indonesia. Pada 27 Oktober 1945, Presiden Soekarno membentuk Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan

Umum dan Tenaga dengan kapasitas pembangkit tenaga listrik sebesar 157,5 MW.

Pada tanggal 1 Januari 1961, Jawatan Listrik dan Gas diubah menjadi BPU-PLN (Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara) yang bergerak di bidang listrik, gas dan kokas yang dibubarkan pada tanggal 1 Januari 1965. Pada saat yang sama, 2 (dua) perusahaan negara yaitu Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai pengelola tenaga listrik milik negara dan Perusahaan Gas Negara (PGN) sebagai pengelola gas diresmikan.

Pada tahun 1972, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.17, status Perusahaan Listrik Negara (PLN) ditetapkan sebagai Perusahaan Umum Listrik Negara dan sebagai Pemegang Kuasa Usaha Ketenagalistrikan (PKUK) dengan tugas menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah yang memberikan kesempatan kepada sektor swasta untuk bergerak dalam bisnis penyediaan listrik, maka sejak tahun 1994 status PLN beralih dari Perusahaan Umum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dan juga sebagai PKUK dalam menyediakan listrik bagi kepentingan umum hingga sekarang.

Visi PT PLN (Persero)

"DIAKUI SEBAGAI PERUSAHAAN KELAS DUNIA YANG BERTUMBUH KEMBANG, UNGGUL DAN TERPERCAYA DENGAN BERTUMPU PADA POTENSI INSANI"

Misi PT. PLN (Persero)

- ✓ Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- ✓ Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- ✓ Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- ✓ Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

Motto PT. PLN (Persero)

“LISTRIK UNTUK KEHIDUPAN YANG LEBIH BAIK”

Motto PT. PLN (Persero) Bagian Niaga

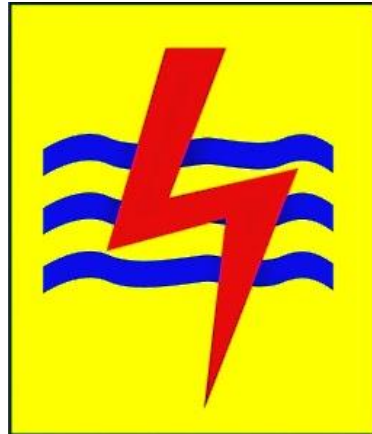
“DAFTAR TUNGGU NIHIL”

Tujuan PT. PLN (Persero)

Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas

Filosofi Logo

Menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan Pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.



Gambar 2. 1 - Logo PT. PLN

Elemen-elemen dalam Logo:



Gambar 2. 2 - Bidang Persegi Panjang Vertikal

Menjadi bidang dasar bagi elemen-elemen lambang lainnya, melambangkan bahwa PT PLN (Persero) merupakan wadah atau organisasi yang terorganisir dengan sempurna. Berwarna kuning untuk menggambarkan pencerahan, seperti yang diharapkan PLN bahwa listrik mampu menciptakan pencerahan bagi kehidupan masyarakat. Kuning juga melambangkan semangat yang menyala-nyala yang dimiliki tiap insan yang berkarya di perusahaan ini.



Gambar 2. 3 – Petir

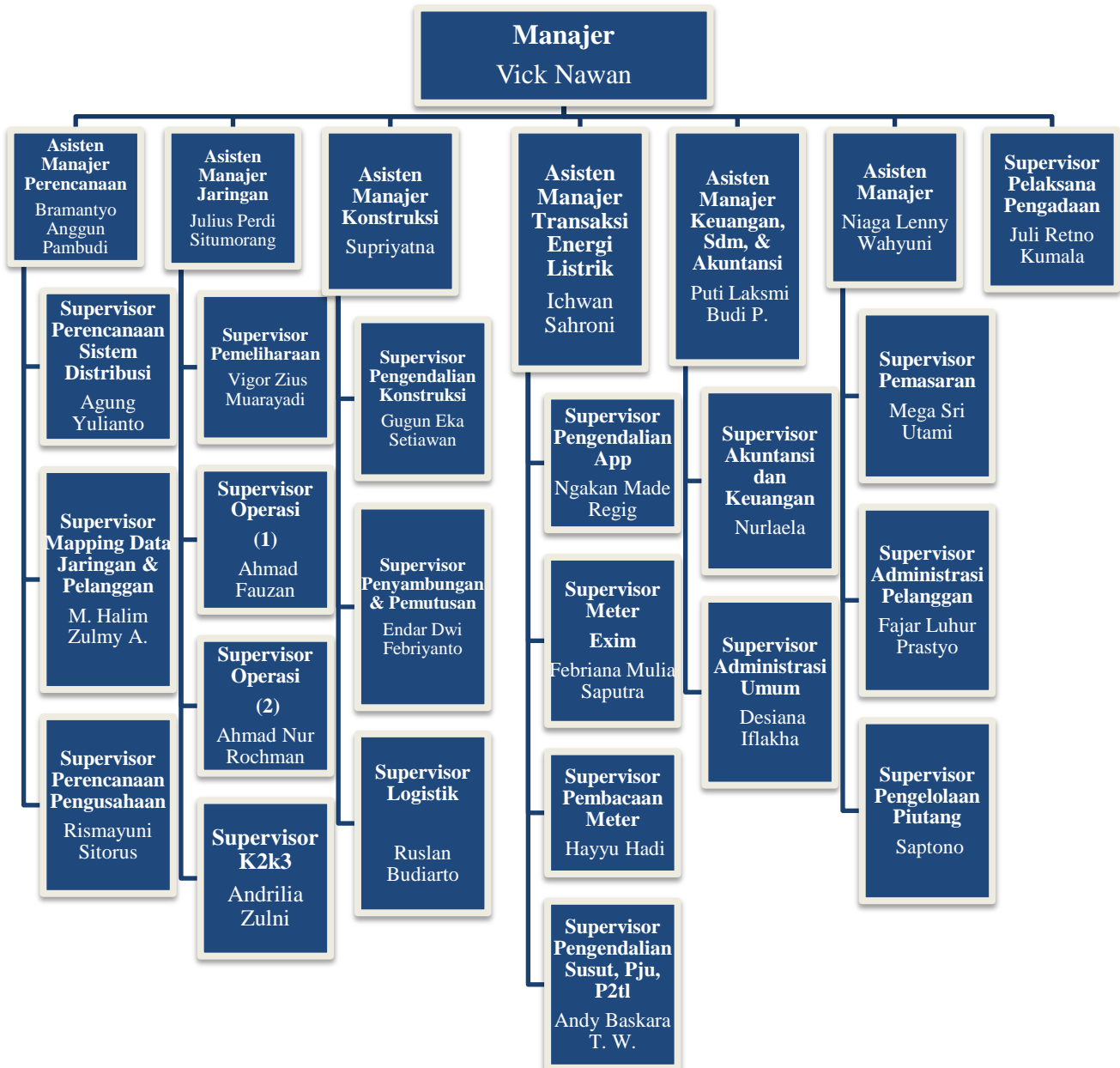
Melambangkan tenaga listrik yang terkandung di dalamnya sebagai produk jasa utama yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu petir pun mengartikan kerja cepat dan tepat para insan PT PLN (Persero) dalam memberikan solusi terbaik bagi para pelanggannya. Warnanya yang merah melambangkan kedewasaan PLN sebagai perusahaan listrik pertama di Indonesia dan kedinamisan gerak laju perusahaan beserta tiap insan perusahaan serta keberanian dalam menghadapi tantangan perkembangan jaman



Gambar 2. 4 – Tiga Gelombang

Memiliki arti gaya rambat energi listrik yang dialirkan oleh tiga bidang usaha utama yang digeluti perusahaan yaitu pembangkitan, penyaluran dan distribusi yang seiring sejalan dengan kerja keras para insan PT PLN (Persero) guna memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Diberi warna biru untuk menampilkan kesan konstan (sesuatu yang tetap) seperti halnya listrik yang tetap diperlukan dalam kehidupan manusia. Di samping itu biru juga melambangkan keandalan yang dimiliki insan-insan perusahaan dalam memberikan layanan terbaik bagi para pelanggannya.

B. Struktur Organisasi



Gambar 2. 5 – Struktur Organisasi

C. Kegiatan Umum Perusahaan

PT. PLN dikenal sebagai perusahaan BUMN yang menaungi kebutuhan masyarakat di bidang kelistrikan. Sejalan dengan perkembangan bisnis PT. PLN mengembangkan beberapa inovasi yang dapat dinikmati oleh masyarakat umum. Berikut kegiatan umum yang dilakukan PT. PLN, yaitu:

1. Melaksanakan penanganan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) ketenagalistrikan khususnya pada PLTU 10.000 MW di luar Jawa Bali dan melaksanakan Maintenance, Repair dan Overhaul (MRO) berdasarkan penugasan dari PLN Pusat serta Unit-unit PLN.
2. Melayani kebutuhan emergency repair dari Unit-unit PLN secara cepat dan tepat.
3. Melaksanakan kegiatan Engineering, Procurement, Construction (EPC) PLTA/PLTMH atas persetujuan/penugasaan dari PLN Pusat.
4. Mengembangkan dan memproduksi hasil karya inovasi.

Mulai tahun 2010, PT. PLN mulai mengeluarkan kebijakan baru yaitu “Listrik Pintar”. Pembayaran listrik, yang dahulu pembayaran listrik dengan paska bayar yaitu Pelanggan menggunakan energi listrik dulu dan membayar belakangan, pada bulan berikutnya. Setiap bulan PLN harus mencatat meter, menghitung dan menerbitkan rekening yang harus dibayar Pelanggan, melakukan penagihan kepada Pelanggan yang terlambat atau tidak membayar, dan memutuskan aliran listrik jika konsumen terlambat atau tidak membayar rekening listrik setelah waktu tertentu. Pada sistem listrik pintar (Prabayar), pelanggan mengeluarkan uang/biaya lebih dulu untuk membeli energi listrik yang akan dikonsumsinya.

Besar energi listrik yang telah dibeli oleh pelanggan dimasukkan ke dalam Meter Prabayar (MPB) yang terpasang dilokasi Pelanggan melalui sistem 'token' (pulsa) atau stroom. Penggantian yang dilakukan jika berganti ke layanan listrik prabayar hanya mengganti kWh meter yang dahulu analog hanya untuk menghitung besarnya energi listrik yang terpakai, sedangkan kWh meter listrik prabayar menggunakan kWh khusus yang bisa dimasukan pulsa listrik / token / stroom dan ketika token listrik habis maka listrik akan otomatis terputus. Namun PLN tidak mewajibkan pelanggan menggunakan listrik prabayar, PLN hanya memberikan pilihan kepada pelanggan untuk menggunakan listrik prabayar atau paskabayar Token adalah 20 digit angka yang dimasukkan ke meter prabayar saat melakukan isi ulang listrik, Nilai Token Prabayar terdiri dari unsur kWh, PPJ dan Meterai, Nilai Token (token isi ulang pada ATM, Toko Online atau Payment Point adalah : Rp.20.000, Rp.50.000, Rp.100.000, Rp.250.000, Rp.500.000 dan Rp.1.000.000,-) Token Prabayar tidak ada masa kadaluarsa.

Hingga saat ini, PT. PLN menggunakan istilah dalam kelistrikan untuk memudahkan pelayanan masyarakat. Istilah dan penjelasan yang digunakan oleh PT. PLN sebagai berikut:

- Alat Pembatas dan alat Pengukur (APP) Alat milik PT PLN (Persero) yang berfungsi untuk membatasi daya listrik yang dipakai serta mengukur pemakaian energi listrik
- Ampere (A): Satuan Arus Listrik
- Badan Usaha Penunjang Tenaga Listrik (BUPTL): Instalatir yang bergerak dalam pembangunan dan pemasangan peralatan ketenagalistrikan

- Biaya Beban (BB): Komponen biaya dalam rekening listrik yang besarnya tetap, dihitung berdasarkan daya tersambung
- Biaya Keterlambatan (BK): Biaya yang dibebankan pada pelanggan karena tidak memenuhi kewajiban membayar tagihan PLN tepat pada waktunya
- Biaya Penyambungan (BP): Biaya yang harus dibayar kepada PLN oleh calon pelanggan atau pelanggan untuk memperoleh penyambungan baru atau tambah daya
- Curah (C): golongan tarif untuk keperluan penjualan secara Curah (Bulk) kepada Pemegang Izin Usaha
- Current Transformer atau Trafo Arus (CT): Alat untuk menurunkan arus listrik untuk keperluan pengukuran energi
- Daya Tersambung: Besarnya daya yang disepakati oleh PLN dan pelanggan dalam Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik yang menjadi dasar perhitungan biaya beban
- Faktor daya atau Cos: Perbandingan antara pemakaian daya dalam Watt dengan pemakaian daya dalam Volt-Ampere
- Faktor Ketidakseimbangan Tegangan Perbandingan komponen tegangan urutan negative terhadap komponen tegangan urutan positif
- Hertz (HZ): Satuan frekuensi listrik
- Jam nyala Pemakaian kWh dalam satu bulan dibagi dengan kVA tersambung
- Jaringan Tegangan Ekstra Tinggi (JTET): Jaringan Tenaga Listrik (JTL) yang dioperasikan dengan TET yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya

- Jaringan Tegangan Menengah (JTM): JTL yang dioperasikan dengan TM yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Rendah (JTR): JTL yang dioperasikan dengan TR yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tegangan Tinggi (JTT): JTL yang dioperasikan dengan TT yang mencakup seluruh bagian jaringan tersebut beserta perlengkapannya
- Jaringan Tenaga Listrik (JTL): Sistem penyaluran/pendistribusian tenaga listrik milik PLN yang dioperasikan dengan TR, TM, TT atau TET
- JBST: Jual Beli Tenaga Listrik Secara Terbatas
- Kilo Meter Sirkuit (kms): Satuan panjang jaringan transmisi atau distribusi tenaga listrik tiga fasa
- Kilo Volt Ampere (kVA): Seribu Volt Ampere, adalah satuan daya
- Kilo Volt (kV) Seribu Volt: satuan tegangan listrik
- Kilo Watt (kW): Satuan daya listrik nyata (aktif)
- Kilo Watt Hour (kWh): Satuan energy listrik nyata (aktif)
- kVA max-Meter: Alat untuk mengukur pemakaian daya tertinggi dalam satuan kVA untuk kurun bulan dibagi dengan kVA tersambung waktu satu bulan, khusus bagi pelanggan B3, I4 dan I3 tanur busur, T
- KVARh Kilo Volt Ampere Reactive Hour: Satuan energy listrik semu (reaktif)
- kVARh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik semu (reaktif)
- kWh Meter: Alat ukur pemakaian energi listrik

- kWh Meter Tarif Ganda kWh Meter yang mempunyai dua register, satu register untuk mengukur pemakaian energy pada WBP dan satu register lainnya untuk mengukur energy pada LWBP
- kWh Meter Tarif Tunggal kWh Meter yang mempunyai satu register untuk mengukur pemakaian energi
- LWBP: Luar Waktu Beban Puncak (jam 22.00 – 18.00)
- M/TR, TM, TT Tarif Multiguna yang diperuntukan bagi pengguna listrik yang memerlukan pelayanan khusus, baik di Tegangan Rendah, Tegangan Menengah maupun Tegangan Tinggi
- MVA Mega: Volt Ampere (Sejuta Volt Ampere)
- Pajak Penerangan Jalan Umum (PPJU): Pajak yang dibayar oleh semua pelanggan PLN, dipungut oleh PLN dan selanjutnya disetor ke kas Pemerintah Daerah
- Papan Hubungi Bagi (PHB): Bagian instalasi listrik milik pelanggan yang digunakan untuk membagi-bagikan aliran listrik
- PB: Penyambungan Baru
- PD: Penambahan Daya/Perubahan Daya
- Pemutusan Rampung Penghentian untuk seterusnya penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan dengan mengambil sebagian atau seluruh peralatan untuk penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan
- Pemutusan Sementara Penghentian penyaluran tenaga listrik ke instalasi pelanggan untuk sementara

- Penerangan Jalan Umum (PJU): Penerangan untuk jalan dan prasarana umum yang dipasang secara resmi oleh pemda atau badan resmi lainnya dan mendapat pasokan tenaga listrik dari PLN secara legal
- Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL): Pemeriksaan oleh PLN terhadap instalasi PLN dan instalasi pelanggan dalam rangka penertiban pemakaian/pemanfaatan tenaga listrik
- Potensial Transformator (Trafo Tegangan): Alat untuk menurunkan tegangan listrik yang diperlukan khusus bagi pengukuran energi listrik atau peralatan pengaman dan pengendah listrik lainnya
- Saluran Masuk Pelayanan (SMP): Kabel milik PLN yang menghubungkan antara jaringan Tegangan Rendah dengan APP yang terpasang di rumah pelanggan
- Sambungan Langsung: Sambungan JTL atau SL termasuk peralatannya sedemikian sehingga tenaga listrik disalurkan tanpa melalui APP
- Sambungan Tenaga Listrik (STL): Penghantar di bawah atau di atas tanah termasuk peralatannya sebagai bagian instalasi PLN yang merupakan sambungan antara JTL milik PLN dengan instalasi pelanggan
- Tagihan Listrik Perhitungan biaya atas pemakaian daya dan energi listrik oleh pelanggan setiap bulan
- Tagihan Susulan Tagihan kemudian sebagai akibat adanya penyesuaian dengan ketentuan atau sebagai akibat adanya pelanggaran
- Tarif Dasar Listrik (TDL): Ketentuan pemerintah yang berlaku mengenai golongan tarif dan harga jual tenaga listrik yang disediakan oleh PLN

- Tegangan Ekstra Tinggi (TET): Tegangan sistem diatas 245.000 Volt
- Tegangan Menengah (TM): Tegangan sistem diatas 1.000 Volt sampai dengan 35.000 Volt
- Tegangan Rendah (TR): Tegangan sistem sampai dengan 1.000 Volt
- Tegangan Tinggi (TT): Tegangan sistem diatas 35.000 Volt sampai dengan 245.000 Volt
- Titik Penyambungan: Bersama Titik terdekat dengan pelanggan dimana tersambung juga pelanggan yang lain pada JTR atau JTM atau JTr atau JTET

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi, Jl. Raden Inten II No.10, Kalimalang, RT 04/07, Duren Sawit, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13930 selama satu bulan, dua puluh lima hari kerja, yakni terhitung mulai dari tanggal 10 Januari 2017 sampai dengan 10 Februari 2017. Praktikan memiliki jadwal kerja dari hari Senin s.d Jumat, masuk pukul 07.30 WIB dan pulang pukul 15.30 WIB (pada hari senin-kamis) dan pulang pukul 16.30 (pada hari jumat). Praktikan diberikan kesempatan oleh kepala Divisi SDM untuk ditempatkan pada Divisi Niaga (Pelayanan dan Pemasaran).

Pada hari pertama bimbingan Praktikan dijelaskan mengenai ruang lingkup kegiatan perusahaan dan melakukan perkenalan diri kepada staff di bagian pemasaran. Sebelum melaksanakan pekerjaan pembimbing memaparkan terlebih dahulu proses kerjanya untuk selanjutnya Praktikan mengaplikasikannya. Praktikan juga diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab dan mampu bekerja terampil dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan Praktikan di haruskan untuk mengikuti segala peraturan yang berlaku di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi seperti :

1. Menaati peraturan jam kerja

2. Berpakaian rapi dan sopan
3. Bersikap sopan santun terhadap semua pegawai
4. Bertanggung jawab terhadap tugas/pekerjaan
5. Tidak diperbolehkan keluar kantor pada saat jam kerja kecuali atas izin dari ibu Lenny Wahyuni selaku pembimbing
6. Menjaga nama baik diri sendiri, Universitas Negeri Jakarta, dan PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi.

Keterangan mengenai sub bidang kerja bagian Niaga dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Marketing, tugas pada bagian marketing terdiri dari beberapa poin diantaranya meliputi pemasaran, riset pasar, dan tingkat mutu pelayanan. Dedi Hayadi sebagai Supervisor Marketing yang bertugas, mengawasi dan mengendalikan jalannya proses pelayanan, penawaran dan permintaan terhadap pelanggan serta operasional pemasaran.
2. Administrasi, Supervisor pada bagian administrasi pelanggan yaitu bapak Fajar Luhur Prasetyo, bertugas mengawasi jalannya proses administrasi pelanggan seperti pembayaran pemasangan baru, ganti meteran, dan pembayaran tunggakan tagihan.
3. Piutang, Supervisor pada bagian piutang dengan bapak Saptono, bertugas mengawasi dan mengevaluasi pelanggan yang terdapat tunggakan terhadap pembayaran listrik Prabayar. Kemudian akan dilakukan tindakan preventif dalam bentuk teguran sebelum dilakukan pembongkaran atau pemutusan sambungan listrik.

Adapun bidang kerja atau tugas yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan pembayaran SPK atas Permohonan pelanggan di aplikasi pengaduan pelanggan terpusat (AP2T).
- b. Memilah data IMB dan SLO untuk pemasangan baru.
- c. Mencatat kode pada berkas pelanggan sesuai permohonan pelanggan.
- d. Menyatukan berkas permohonan pelanggan dengan SPK sesuai kode dan idpelangan
- e. Mencetak data pelanggan yang sudah berhenti berlangganan PLN di Area Pondok Kopi
- f. Mencocokkan invoice, nota, dan kwitansi berdasarkan id pelanggan.

Selama Praktik Kerja Lapangan, praktikan diarahkan oleh pembimbing mengenai pekerjaan dan tugas-tugas yang diberikan yang harus dikerjakan oleh praktikan. Monitoring dan evaluasipun juga dilakukan agar praktikan merasa memiliki tanggung jawab atas penyelesaian tugas yang telah diberikan, ketika praktikan ragu akan tugas-tugas yang diberikan, praktikan tidak segan untuk bertanya kepada pembimbing agar meminimalisir kekeliruan akan tugas yang diberikan.

B. Pelaksanaan Kerja

Selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan dengan maksimal dan tepat waktu. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan, Praktikan dibimbing oleh Bapak Surya Pratama sehingga Praktikan dapat memahami bidang pekerjaan yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kerja yang Praktikan lakukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Melakukan pengecekan pembayaran dan SPK atas permohonan pelanggan di aplikasi pengaduan pelanggan terpusat (AP2T). Adapun langkah-langkah yang praktikan lakukan dalam pengecekan tanggal pembayaran dan SPK tersebut adalah sebagai berikut:
 - Praktikan diberikan berkas permohonan pelanggan
 - Kemudian praktikan membuka AP2T, lalu memilih menu info agenda dan memasukan id pelanggan, setelah memasukan id pelanggan akan muncul tanggal pembayaran dan tanggal SPK bila pelanggan tersebut sudah membayar biaya tagihan.

- b. Memilah data IMB dan SLO untuk pemasangan baru. Adapun langkah-langkah yang praktikan lakukan adalah sebagai berikut:
- Praktikan diberikan berkas yang berupa formulir pengajuan pasang baru, surat ijin pemasangan, surat keterangan token, surat perintah kerja, berita acara, surat perjanjian jual beli tenaga listrik, surat ijin mendirikan bangunan dan surat layak operasi.
 - Kemudian praktikan mencocokkan dan menyatukan berkas tersebut berdasarkan nama dan id pelanggan.
- c. Mencatat kode pada berkas pelanggan sesuai permohonan pelanggan.
- d. Menyatukan berkas permohonan pelanggan dengan SPK sesuai kode dan ID pelanggan

C. Kendala Yang Dihadapi

Selama melaksanakan Praktik Kerja Lapangan, Praktikan berusaha agar pekerjaan yang dilakukan dapat selesai dengan hasil yang maksimal dan tepat waktu. Namun dalam pelaksanaannya tidak semua pekerjaan dapat diselesaikan dengan sempurna. Beberapa kendala yang dihadapi Praktikan diantaranya:

1. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, meja, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.
2. Saat memulai praktik kerja lapangan praktikan merasa kurang dapat beradaptasi dengan para karyawan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi.
3. Tenggang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan terkadang membuat Praktikan panik dan akhirnya menimbulkan stres kerja.

D. Cara Mengatasi Kendala

Adapun cara untuk mengatasi kendala yang praktikan hadapi adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, meja, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa semua jenis pekerjaan, terlebih pekerjaan memerlukan sarana untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Dapat diketahui bahwa kegiatan dalam didunia kerja, dan pasti membutuhkan peralatan dan perlengkapan yang lengkap. Terlebih dalam tahap penginputan data, penyimpanan berkas/arsip dan database. Namun pada PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi hal tersebut belum terpenuhi dengan baik.

Menurut Suad Husnan:

“Fasilitas kerja merupakan suatu bentuk pelayanan perusahaan terhadap karyawan agar menunjang kerja dalam memenuhi kebutuhan karyawan, sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan”¹.

Adanya fasilitas kerja yang disediakan oleh perusahaan sangat mendukung karyawan dalam bekerja. Fasilitas kerja tersebut sebagai alat atau sarana dan prasarana untuk membantu karyawan agar lebih mudah menyelesaikan pekerjaannya dan karyawan akan bekerja lebih produktif. Menurut jurnal dengan adanya fasilitas kerja karyawan akan merasa nyaman dalam bekerja dan menimbulkan semangat kerja untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh perusahaan.

Selain itu menurut Flippo dia berpendapat mengenai kualitas kerja yaitu:

“Meskipun setiap organisasi berbeda pandangan tentang standar dari kualitas kerja pegawai, tetapi pada intinya efektifitas dan efisiensi menjadi ukuran yang umum”².

Bertitik tolak pada pendapat Flippo tersebut maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa inti dari kualitas kerja adalah suatu hasil yang dapat diukur dengan efektifitas dan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia atau sumber daya lainnya dalam pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan dengan baik dan berdaya guna.

Akan tetapi dalam permasalahan kali ini Praktikan mengatasinya dengan menggunakan laptop milik Praktikum sendiri untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari. Dan untuk mengatasi permasalahan tentang fasilitas

¹ Budiono. *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan* Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta. (Surakarta : PT. Karya Gemilang 2008),h. 116.

² Flippo, Edwin B. *Manajemen Personalia, Edisi IV*, (Jakarta : PT.Erlangga 1995),h.127.

yang lain seperti meja dan ruangan, Praktikan mengatasinya secara situasional.

2. Saat memulai praktik kerja lapangan praktikan merasa kurang dapat beradaptasi dengan para karyawan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi.

Praktikan mencoba beradaptasi dengan para pegawai di dalam PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi dengan cara bertanya maupun berbincang-bincang, dan praktikan menganggap mereka adalah orang yang berpengalaman yang dapat membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (PERSERO) Area Pondok Kopi.

3. Tenggang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan terkadang membuat Praktikan panik dan akhirnya menimbulkan stres kerja.

Dalam mengantisipasi *deadline* pekerjaan, maka praktikan melakukan manajemen waktu setiap harinya. Manajemen waktu menurut Fatimah merupakan “perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian dan pengawasan serta pengendalian suatu produktivitas pada waktu”³. Dari teori tersebut, jika pekerjaan yang harus dikerjakan banyak maka yang harus dilakukan adalah bagaimana mengelola semua pekerjaan dengan baik sehingga semua dapat terselesaikan tepat waktu.

Selain itu, *deadline* dapat menimbulkan stres kerja. Stres kerja bisa terjadi karena ketidakmampuan diri kita dalam menghadapi pekerjaan yang diberikan dan ditambah dengan *deadline* yang ditentukan. Untuk itu sangat

³ Fatimah, *Perusahaan dan Organisasi*. (Bandung: Aksara Utama, 2004), h. 309.

diperlukan adanya manajemen stres. Menurut Syafrianto mengenai manajemen stres yaitu:

“Kemampuan penggunaan sumber daya (manusia) secara efektif untuk mengatasi gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang muncul karena tanggapan (respon)”⁴.

Dari kedua teori di atas, jika melakukan penerapan manajemen stres dengan baik maka akan menimbulkan efek positif seperti terus berpikir positif terhadap pekerjaan, motivasi meningkat dan kinerja pun akan meningkatkan pula. Setiap pekerjaan pasti akan melahirkan suatu tekanan, entah dengan skala yang rendah sampai yang tinggi. Menyikapi hal tersebut Praktikan menyadari bahwa pekerjaan yang diberikan semata-mata untuk mengeksplorasi kemampuan Praktikan secara komprehensif dan lebih memberikan gambaran mengenai dunia kerja. Dengan adanya kesadaran tersebut, tentu membuat Praktikan tidak mudah stres dan jenuh.

⁴ Syafrianto, *Pengertian Stres dan Emosi* (Bandung: Graha Perkasa, 2000), h. 89.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

PKL (Praktik Kerja Lapangan) merupakan salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat memperoleh keterampilan, pengalaman kerja dan pengetahuan yang tidak pernah mahasiswa dapatkan sebelumnya. Selain itu, dengan diadakannya PKL mahasiswa akan memperoleh gambaran mengenai dunia kerja khususnya dalam bidang pemasaran. PKL merupakan bentuk aplikasi dari perkuliahan yang telah berlangsung.

Setelah Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi dan membuat laporan ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Menyiapkan diri untuk menjadi sumber daya manusia berkualitas yang memiliki pengetahuan, keterampilan, serta keahlian yang sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Untuk memperoleh wawasan tentang bidang kerja yang ada di lingkungan kerja nyata.
3. Menambah pengalaman praktikan dan memperkenalkan praktikan akan dunia kerja sebagai bekal yang akan berguna setelah praktikan lulus kuliah.

4. Untuk menjalankan kewajiban PKL yang merupakan mata kuliah prasyarat wajib bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Untuk melakukan pengamatan secara langsung kegiatan lapangan yang berkaitan dengan teori yang telah dipelajari di perkuliahan dan menerapkan pengetahuan akademis yang telah didapatkan.
6. Untuk membiasakan mahasiswa terhadap budaya dunia kerja yang berbeda dengan budaya pembelajaran di kelas dalam tekanan yang lebih tinggi untuk menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.
7. Melatih disiplin, kerja sama, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas agar menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja.

Pada pelaksanaannya, Praktikan menemukan beberapa kendala. Kendala tersebut adalah:

- a. Sarana dan prasarana yang terbatas untuk mahasiswa praktik kerja lapangan seperti komputer, meja, serta ruangan yang terbatas untuk mahasiswa PKL.
- b. Saat memulai praktikan kerja lapangan praktikan merasa kurang dapat beradaptasi dengan para karyawan di PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi.
- c. Tenggang waktu yang diberikan dalam menyelesaikan pekerjaan terkadang membuat praktikan panik dan akhirnya menimbulkan stres kerja.

Cara mengatasi kendala-kendala tersebut yaitu:

- a. Praktikan mengatasinya dengan menggunakan laptop milik Praktikan sendiri untuk melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari. Dan untuk mengatasi

permasalahan tentang fasilitas yang lain seperti meja dan ruangan, Praktikan mengatasinya secara situasional.

- b. Praktikan mencoba beradaptasi dengan para pegawai di dalam PT. PLN (Persero) Area Pondok Kopi dengan cara bertanya maupun berbincang-bincang, dan Praktikan menganggap mereka adalah orang yang berpengalaman yang dapat membimbing praktikan dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PLN.
- c. Dalam mengantisipasi *deadline* pekerjaan, maka praktikan melakukan manajemen waktu setiap harinya.

B. Saran

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan maka praktikan ingin memberikan saran untuk Fakultas Ekonomi UNJ, Praktikan, dan PT. PLN, antara lain:

1. Saran Untuk Fakultas Ekonomi UNJ
 - a. Fakultas Ekonomi UNJ sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan negeri maupun swasta agar mahasiswa yang akan PKL dipermudah untuk melakukan PKL di tempat tersebut.
 - b. Fakultas Ekonomi UNJ sebaiknya membantu mahasiswa yang kesulitan dalam mencari perusahaan untuk PKL agar mahasiswa dapat melakukan PKL sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
 - c. Sebaiknya pihak Fakultas Ekonomi UNJ memantau mahasiswa pada saat pelaksanaan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dengan berkunjung

langsung ke tempat praktik mahasiswa untuk menjamin kinerja dan pengawasan terhadap mahasiswa.

- d. Pihak Fakultas Ekonomi UNJ sebaiknya rutin memberikan pelatihan kepada mahasiswa yang akan melaksanakan PKL sehingga dapat lebih terampil dalam menjalankan pekerjaan di tempat PKL.
- e. Meningkatkan kualitas terkait administratif sehingga tidak ada lagi mahasiswa yang dipersulit dalam memperoleh surat administratif.

2. Saran untuk PT PLN

- a. Mempermudah komunikasi agar Praktikan tidak kesulitan dalam memahami setiap kegiatan yang berada di dalam perusahaan
- b. Memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada praktikan, agar dapat meminimalisir kekeliruan yang terjadi akibat kurangnya pemahaman dari praktikan
- c. Mamberikan fasilitas serta alat kantor yang memadai guna menunjang pekerjaan praktikan agar lebih efektif dan efisien
- d. Menyetarakan pekerjaan yang diberikan kepada praktikan agar sesuai dengan kemampuan dan kapabilitas dari praktikan itu sendiri, gunamengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi di dalam menjalankan pekerjaan tersebut.

3. Saran Untuk Praktikan

- a. Lebih mempersiapkan diri untuk melaksanakan praktik dengan lebih baik terutama untuk terjun ke dunia kerja secara nyata nantinya.

- b. Praktikan harus survey terlebih dahulu ke tempat PKL untuk mengetahui job description yang akan menjadi tanggung jawabnya selama praktik kerja berlangsung sehingga praktikan akan lebih maksimal dalam menjalankan tugasnya.
- c. Diharapkan Praktikan menjaga nama baik Program Studi Pendidikan Tata Niaga, Fakultas Ekonomi, dan Universitas Negeri Jakarta pada saat melakukan Praktik Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.pln.co.id> diakses pada tanggal 28 Januari 2017.

Budiono. Pengaruh Disiplin Kerja dan Fasilitas Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Karya Gemilang Surakarta. Surakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta. 2008

Dedi Purwana, dkk, Pedoman Praktik Kerja Lapangan FE UNJ, Jakarta. 2012

Flippo, Edwin B. Manajemen Personalia, Edisi IV, PT. Erlangga: Jakarta. 1995

Fatimah. Perusahaan dan Organisasi, Bandung: Aksara Utama. 2004

<https://www.pln.co.id> diakses pada tanggal 28 Januari 2017.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Praktik Kerja Lapangan (PKL)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faksimile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 6692/UN39.12/KM/2016
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

21 Desember 2016

Yth. Manager SDM dan Organisasi
PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya
Jl. Ml. Ridwan Rasi No.1
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 1 Orang (Bunial Muslim)
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada Tanggal 2 s.d. 31 Januari 2017
No. Telp/HP : 085295599399

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.




Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat

Woyo Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog Pendidikan Tata Niaga

Lampiran 2. Surat Pemberitahuan Diterima Praktik Kerja Lapangan (PKL)

 **PT PLN (Persero)
DISTRIBUSI JAKARTA RAYA**

Jalan Mohammad Ikhwan Ridwan Rais No. 1 - Jakarta Pusat 10110
Telp. : (021) 3454000 - 3455000 Kotak Pos : 1141 Call Center : (kode area) 123 Facebook : pln123
Facsimile: (021) 3456694 Website : www.pln.co.id/disjaya E-mail : pln123@pln.co.id Twitter : @pln_123

Nomor : *0032* /SDM.04.06//DISJAYA/2017 *09* Januari 2017
Surat Sdr. : 6237/UN39.12/KM/2016
Lampiran : -
Perihal : Jawaban Permohonan PKL

Kepada
Yth. Kepala Biro
Akademik, Kemahasiswaan dan
Hubungan Masyarakat
Universitas Negeri Jakarta
Di - Jakarta

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Jakarta Nomor : 6237/UN39.12/KM/2016 tanggal 01 Desember 2016 perihal izin melaksanakan PKL, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa tersebut yaitu:

No.	NAMA	NIM	JURUSAN
1.	Bunial Muslim	8135142904	Tata Niaga


Untuk melaksanakan PKL pada perusahaan kami mulai tanggal 10 Januari s.d 10 Februari 2017 dalam rangka memberi kesempatan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk menambah pengetahuan di perusahaan dengan catatan sebagai berikut :

- Mematuhi tata tertib dan peraturan perusahaan yang berlaku.
- PT PLN (Persero) tidak menyediakan biaya transportasi & konsumsi.
- Keselamatan & kesehatan kerja menjadi tanggung jawab pihak perguruan tinggi/sekolah.
- Selama melaksanakan PKL agar menggunakan atribut / jaket almamater.

Sebagai nara sumber dari PT PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya adalah :


Jabatan : Manajer
PT PLN (Persero) Area Pondok Kopi

Demikian untuk menjadi maklum dan dipergunakan seperlunya.


MANAJER SDM-DN ORGANISASI
DARU TRI TJAHJONO


MODEL 1001

Lampiran 3. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan (PKL)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe




DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS


Nama : BUNIAL MUSUM
 No. Registrasi : 8135142504
 Program Studi : Pendidikan Tata Niaga
 Tempat Praktik : PT PLN Area Pondok Kopi
 Alamat Praktik/Telp : J. Raden Inten II No. 10 Kalmalang

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	Selasa, 10 Januari 2017	1. <u>BuB</u>	
2.	Rabu, 11 Januari 2017	2. <u>BuB</u>	
3.	Kamis, 12 Januari 2017	3. <u>BuB</u>	
4.	Jumat, 13 Januari 2017	4. <u>BuB</u>	
5.	Senin, 16 Januari 2017	5. <u>BuB</u>	
6.	Selasa, 17 Januari 2017	6. <u>BuB</u>	
7.	Rabu, 18 Januari 2017	7. <u>BuB</u>	
8.	Kamis, 19 Januari 2017	8. <u>BuB</u>	
9.	Jumat, 20 Januari 2017	9. <u>BuB</u>	
10.	Senin, 23 Januari 2017	10. <u>BuB</u>	
11.	Selasa, 24 Januari 2017	11. <u>BuB</u>	
12.	Rabu, 25 Januari 2017	12. <u>BuB</u>	
13.	Kamis, 26 Januari 2017	13. <u>BuB</u>	
14.	Jumat, 27 Januari 2017	14. <u>BuB</u>	
15.	Senin, 30 Januari 2017	15. <u>BuB</u>	

Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan


Jakarta, 10 Februari 2017
 Penilai: [Signature]


Lampiran 4. Daftar Hadir Praktik Kerja Lapangan (PKL)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe



DAFTAR HADIR
PRAKTEK KERJA LAPANGAN
 SKS

Nama : BUMIAL MUSLIM

No. Registrasi : 8135142904

Program Studi : Pendidikan Tata Niaga


Tempat Praktik : PT PLN Area Pondok Kopi


Alamat Praktik/Telp : Jl. Raden Inten II No.10, kalimalang

NO	HARI/TANGGAL	PARAF	KETERANGAN
1.	<u>Selasa, 31 Januari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
2.	<u>Rabu, 1 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
3.	<u>Kamis, 2 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
4.	<u>Jumat, 3 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
5.	<u>Senin, 6 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
6.	<u>Selasa, 7 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
7.	<u>Rabu, 8 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
8.	<u>Kamis, 9 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
9.	<u>Jumat, 10 Februari 2017</u>	<u>Bpk</u>	
10.	10.....	
11.	11.....	
12.	12.....	
13.	13.....	
14.	14.....	
15.	15.....	


Catatan :
 Format ini dapat diperbanyak sesuai kebutuhan
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan

Jakarta, 10 Februari 2017

Penilai: 




Lampiran 5. Penilaian Praktik Kerja Lapangan (PKL)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Kampus Universitas Negeri Jakarta Gedung R, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
 Telepon (021) 4721227/ 4706285, Fax: (021) 4706285
 Laman: www.unj.ac.id/fe

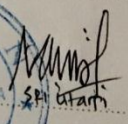


PENILAIAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN
PROGRAM SARJANA (S1)
 SKS


Nama : Bunial Muslim
 No.Registrasi : 2135142904
 Program Studi : SI Pend. Tata Niaga
 Tempat Praktik : PLN (Persero) Area Pd. Kopi
 Alamat Praktik/Telp : DL RADIM INTEN / 4806503-06

NO	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50-100	KETERANGAN				
1	Kehadiran	<u>78</u>	1. Keterangan Penilaian :				
2	Kedisiplinan	<u>80</u>	Skor Nilai Predikat				
3	Sikap dan Kepribadian	<u>80</u>	80-100 A Sangat baik				
4	Kemampuan Dasar	<u>90</u>	70-79 B Baik				
5	Ketrampilan Menggunakan Fasilitas	<u>80</u>	60-69 C Cukup				
6	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	<u>80</u>	55-59 D Kurang				
7	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	<u>78</u>	2. Alokasi Waktu Praktik :				
8	Aktivitas dan Kreativitas	<u>90</u>	2 sks : 90-120 jam kerja efektif				
9	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	<u>95</u>	3 sks : 135-175 jam kerja efektif				
10	Hasil Pekerjaan	<u>95</u>	Nilai Rata-rata :				
			$\frac{846}{10 \text{ (sepuluh)}} = 84,6$				
			Nilai Akhir :				
			<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="padding: 5px;"><u>85</u></td> <td style="padding: 5px;"><u>A</u></td> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">Angka bulat</td> <td style="padding: 5px;">huruf</td> </tr> </table>	<u>85</u>	<u>A</u>	Angka bulat	huruf
<u>85</u>	<u>A</u>						
Angka bulat	huruf						
	Jumlah	<u>846</u>					

Jakarta, 10 Februari 2017

Penilai: 

Catatan :
 Mohon legalitas dengan membubuhi cap Instansi/Perusahaan



Lampiran 6. Log Harian Praktik Kerja Lapangan (PKL)

NO.	HARI DAN TANGGAL	URAIAN	KET
1.	Selasa, 10 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan karyawan Divisi Niaga • Penjelasan dari pembimbing mengenai tugas – tugas Divisi Niaga 	
2.	Rabu, 11 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karyawan Divisi Niaga dalam menjalankan tugas 	
3.	Kamis, 12 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karyawan Divisi Niaga dalam menjalankan tugas 	
4.	Jumat, 13 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karyawan Divisi Niaga dalam menjalankan tugas 	
5.	Senin, 16 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memilah data IMB dan SLO untuk pemasangan baru 	
6.	Selasa, 17 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memilah data IMB dan SLO untuk pemasangan baru 	

7.	Rabu, 18 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan karyawan sub bidang Administrasi Pelanggan beserta penjelasan tugas – tugasnya 	
8.	Kamis, 19 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Perkenalan karyawan sub bidang Piutang beserta penjelasan tugas - tugasnya 	
9.	Jumat, 20 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian bidang kerja menjadi sub bidang Pemasaran 	
10.	Senin, 23 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati karyawan sub bidang Pemasaran dalam menjalankan tugas 	
11.	Selasa, 24 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang membayar secara prabayar 	
12.	Rabu, 25 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang membayar secara pascabayar 	
13.	Kamis, 26 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey pelanggan tarif-L 	

14.	Jumat, 27 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan survey pelanggan, terutama pada pedagang pinggir jalan, untuk penggunaan SPLU (Stasiun Pengisian Listrik Umum) 	
15.	Senin, 30 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang ingin melakukan pemasangan baru 	
16.	Selasa, 31 Januari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang ingin melakukan pemasangan baru 	
17.	Rabu, 1 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang ingin melakukan pemasangan kembali 	
18.	Kamis, 2 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang ingin melakukan pemasangan kembali 	
19.	Jumat, 3 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none"> • Memproses data pelanggan yang ingin melakukan penambahan daya listrik 	

20.	Senin, 6 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none">• Memproses data pelanggan yang ingin melakukan penambahan daya listrik	
21.	Selasa, 7 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none">• Menganalisis penggunaan tarif-L	
22.	Rabu, 8 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none">• Mengecek tempat – tempat yang belum terpasang SPLU	
23.	Kamis, 9 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none">• Mengecek tempat – tempat yang belum terpasang SPLU	
24.	Jumat, 10 Februari 2017	<ul style="list-style-type: none">• Mengecek tempat – tempat yang telah terpasang SPLU untuk melihat keadaan SPLU	

Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

No.	Kegiatan	Desember 2016	Januari 2017	Februari 2017	Desember 2017
1	Pendaftaran PKL				
2	Kontrak dengan perusahaan untuk PKL				
3	Surat Permohonan PKL ke perusahaan				
4	Pelaksanaan PKL				
5	Penulisan Laporan PKL				
6	Penyerahan Laporan PKL				
7	Koreksi Laporan PKL				
8	Penyerahan Koreksi laporan PKL				
9	Batas akhir penyerahan laporan PKL				